



**PENGARUH LUAS LAHAN, MODAL, DAN TENAGA KERJA  
TERHADAP HASIL PRODUKSI PADI  
DI KECAMATAN KELING KABUPATEN JEPARA**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi syarat menjadi Sarjana Ekonomi

Oleh :

**DIAN KARTIKASARI**

**NIM. 7450406015**

**PERPUSTAKAAN  
UNNES**

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## SARI

**Kartikasari, Dian.** 2010. “*Pengaruh Luas Lahan, Modal, dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Padi Di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara*”. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. ST. Sunarto, Pembimbing II Dr. Hj. Sucihatingsih DWP, M,Si.

### **Kata Kunci : Hasil Produksi, Luas Lahan, Modal, dan Tenaga Kerja**

Proses produksi bisa berjalan bila persyaratan yang dibutuhkan yaitu faktor produksi sudah terpenuhi. Faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan *skill* atau manajemen (pengelolaan). Dalam beberapa literature, sebagian para ahli mencantumkan hanya tiga faktor produksi, yaitu tanah, modal, dan tenaga kerja. Masing –masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Kalau salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi atau usaha tani tidak akan berjalan, terutama ketiga faktor seperti tanah, modal dan tenaga kerja. Kecamatan Keling merupakan kecamatan yang paling banyak memproduksi tanaman padi untuk Kabupaten Jepara. Namun produksi padi Kecamatan Keling pada tahun 2008 mengalami penurunan yang tajam. Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini yaitu (1) Adakah pengaruh luas lahan, modal dan tenaga kerja terhadap hasil produksi padi di Kecamatan Keling? (2) Seberapa besar pengaruh luas lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap hasil produksi padi di Kecamatan Keling?

Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara yang berjumlah 2697. Sampel penelitian diambil secara *Proporsional Area Random Sampling* dan diperoleh 100 petani sebagai responden. Variabel dalam penelitian ini adalah: (1) luas lahan, (2) modal, (3) tenaga kerja, dan (4) hasil produksi padi. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dan angket. Metode analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dan model regresi linier berganda.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan (1) analisis deskriptif total skor riil pada variabel luas lahan pada produksi padi di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara pada tahun 2010 berada dalam kriteria cukup sempit yaitu sebesar 467. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan lahan untuk lahan sawah padi di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara masih cukup sempit. Pada variabel modal secara umum berada pada kriteria cukup rendah dengan total skor 1904. Sedangkan pada variabel tenaga kerja berada pada kriteria banyak dengan total skor 1683. Dan variabel hasil produksi padi berada pada kriteria tinggi dengan total skor 892. (2) Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh bahwa nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas pada pertanian padi di Kecamatan Keling yaitu variabel luas lahan, modal dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap hasil produksi padi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara bersama-sama luas lahan, modal, dan tenaga kerja berpengaruh secara

signifikan terhadap hasil produksi padi di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara ditunjukkan dengan hasil uji F sebesar 40,044 dengan signifikansi 0,05. Secara bersama-sama hasil produksi padi dipengaruhi oleh luas lahan, modal dan tenaga kerja sebesar 55,6 %.

Saran yang diberikan yaitu (1) Perlu adanya perhatian lebih terhadap alih guna lahan, yaitu membatasi pengalihan lahan pertanian menjadi bangunan seperti perumahan dan bangunan pasar. (2) Perlu adanya penggunaan teknologi pertanian untuk mengurangi penggunaan jumlah tenaga kerja yang berlebihan agar lebih efisien dan untuk meningkatkan produktivitas. (3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel-variabel lain diluar luas lahan, modal dan tenaga kerja, misalnya tingkat kesuburan tanah, hama, perubahan iklim, teknologi, dan lain-lain.

